

**Proses Pembentukan Citra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi
Sumatera Selatan Melalui Program Pepelingasih (Pemuda
Pemudi Peduli Lingkungan Asri dan Bersih)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Hubungan Masyarakat



OLEH:

Widia Apriana

07031281823140

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

Proses Pembentukan Citra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Melalui Program Pevelingasih (Pemuda Pemudi Peduli Lingkungan Asri dan Bersih)

Skripsi

Oleh :

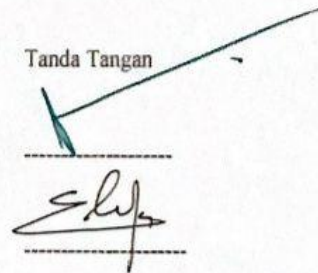
Widia Apriana
07031381823140

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 30 Maret 2022

Pembimbing :

1. Dr Andries Lionardo, S.IP.,M.Si
NIP. 197905012002121005
2. Erlisa Saraswati, SKPM.,M.Sc
NIP. 199209132019032015

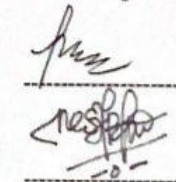
Tanda Tangan



Penguji :

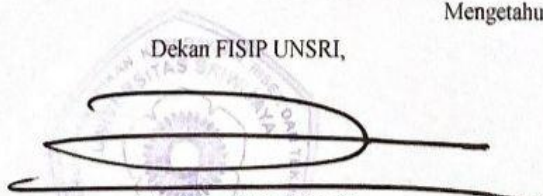
1. Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001
2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom.,M.I.Kom
NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“Proses Pembentukan Citra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Melalui Program Peplingasih (Pemuda Pemudi Peduli Lingkungan Asri dan Bersih)”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Widia Apriana

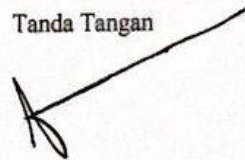
07031381823140

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si

NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



Tanggal

Pembimbing II

2. Erlisa Saraswati, SKPM.,M.Sc

NIP. 199209132019032015



16-03-2022



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widia Apriana
NIM : 07031381823140
Tempat dan Tanggal Lahir : Lahat, 09 April 2020
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Proses Pembentukan Citra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Melalui Program Pelelingasih (Pemuda Pemudi Peduli Lingkungan Asri dan Bersih)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 18 Maret 2022
Yang membuat pernyataan,



Widia Apriana
NIM. 07031381823140

MOTTO

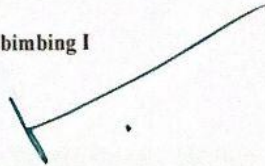
**Don't Follow The Flowing Water, Because We Will Never Know The End
Will Stop In The Right Or Wrong Place**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan citra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan melalui program Peplingasih (Pemuda Pemudi Peduli Lingkungan Asri dan Bersih). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumentasi serta pengumpulan bukti-bukti visual. Temuan dari penelitian ini adalah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan berhasil membangun citra yang jauh lebih baik lagi dengan adanya program dari Peplingasih, dengan adanya Peplingasih ini sendiri masyarakat Sumsel dapat mengetahui bahwa sebenarnya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan tidak hanya bergerak dalam bidang olahraga saja, melainkan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan juga fokus dalam bidang pemuda dan juga lingkungannya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pembentukan citra dari Ropingi El Ishaq dengan menggunakan empat dimensi di antaranya adalah identitas, manajemen organisasi, pola komunikasi, dan yang terakhir adalah kualitas produk/jasa.

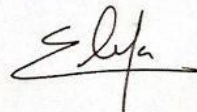
Kata Kunci : Pembentukan Citra, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan, Peplingasih.

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP : 197905012002121005

Pembimbing II



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.
NIP:199209132019032015

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

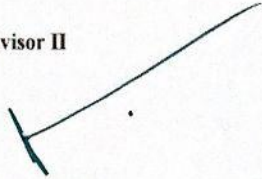
NIP:196406061992031001

ABSTRACT

This study aims to determine how the process of forming the image of the Youth and Sports Office of South Sumatra Province through the Pepelingasih program (Youth Youth Cares for a Beautiful and Clean Environment). This research use descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and documentation collection as well as collecting visual evidence. The findings of this study are that the South Sumatra Provincial Youth and Sports Service has succeeded in building a much better image with the Pepelingasih program, with the existence of Pepelingasih, the people of South Sumatra can know that in fact the South Sumatra Province Youth and Sports Service is not only engaged in sports. Not only that, but the Department of Youth and Sports of the Province of South Sumatra also focuses on youth and the environment. The theory used in this research is the theory of image formation from Ropingi El Ishaq by using four dimensions including identity, organizational management, communication patterns, and the last is product/service quality.

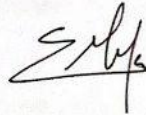
Keywords : Image Formation, Youth and Sports Office of South Sumatra Province, Pepelingasih.

Advisor II



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Advisor II



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.
NIP. 199209132019032015

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 106406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam penulis haturkan juga kepada nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, karena beliau telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang seperti dewasa ini. Rasa syukur juga penulis ucapkan karena telah diberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Proses Pembentukan Citra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Melalui Program Pepelingsih “(Pemuda Pemudi Peduli Lingkungan Arsri dan Bersih)”

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentu saja tidak akan didapatkan hasil yang maksimal apabila penulis tidak mendapatkan dukungan baik dari segi moril ataupun materiil dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan waktu berharga, tenaga, saran serta bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan waktu yang berharga dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
5. Mbak Anti dan Mba Sertin selaku Administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang selalu membantu menjawab setiap kebingungan penulis perihal administrasi dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.

6. Kedua orang tua saya yang sangat luar biasa serta adik kandung saya yang selalu memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah dan mendoakan serta mendukung penulis baik secara moril ataupun secara materil.
7. Sahabat daerah, serta adik saya dari awal perkuliahan sampai sekarang Dela, Tariza, Ara, Rinda dan Dhea Res yang tidak pernah meninggalkan saya dalam keadaan senang maupun sedih, dalam hal yang sangat sulit saya jalani kalian selalu ada, saya sangat berterimakasih.
8. Sahabat perkuliahan saya, Cempaka dan Tia yang selalu ada saat saya butuhkan dan disaat saya susah kalian siap sedia dalam keadaan apapun, terimakasih banyak atas waktu dan kesempatannya selama ini.
9. Teman-teman Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2018 yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan.
10. Keluarga besar HIMAKOM FISIP UNSRI yang telah menjadi bagian dari kehidupan perkuliahan penulis dengan selalu memberikan wadah bagi penulis untuk mengasah kemampuan dan memberikan pengalaman yang luar biasa selama masa perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan penuh terhadap penulis yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Untuk itu penulis hanya bisa mendoakan agar kelak Allah SWT akan membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Demikian skripsi ini penulis susun, semoga memberikan kontribusi dalam pendidikan khususnya bagi jurusan Ilmu Komunikasi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat dibutuhkan penulis untuk perbaikan agar dapat menjadi lebih baik lagi.

Palembang, 03 November 2021

Widia Apriana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO.....	v
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Membentuk Citra (<i>Image</i>) Dinas Pemuda dan Olahraga Sumsel Melalui Aspek yang Relevan.....	4
1.1.2 Pepelingsih Berperan dalam Memilah Sampah di Sumatera Selatan....	7
1.1.3 Dispora Dapat Membangun Kesadaran Masyarakat di Bidang Lingkungan Melalui Instagram Pepelingsih	8
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.2 Pengertian Citra.....	12
2.2.1 Jenis Citra	13
2.2.2 Karakteristik Citra.....	15
2.2.3 Fungsi Citra Bagi Organisasi/Perusahaan.....	16
2.2.4 Faktor Pembentukan Citra	16
2.3 Pepelingsih	17
2.4 Media Sosial.....	18

2.5 Instagram.....	19
2.6 Berbagai Teori Citra	20
2.6.1 Citra menurut Ropingi El Ishaq	20
2.6.2 Citra menurut Kotler dan Keller	21
2.6.3 Citra menurut Frank Jeffkins	22
2.7 Teori Citra yang digunakan.....	22
2.8 Kerangka Teori.....	25
2.8 Kerangka Pemikiran	26
2.9 Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Definisi Konsep.....	33
3.2.1 Citra.....	33
3.2.2 Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	33
3.2.3 Proses Pembentukan Citra	34
3.2.4 Pepelingsih	35
3.2.5 Media Sosial	35
3.3 Fokus Penelitian	36
3.4 Unit Analisis dan Unit Observasi.....	38
3.5 Informan Penelitian	38
3.5.1 Informan Utama	38
3.5.2 Informan Pendukung	39
3.6 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.6.1 Jenis Data.....	40
3.6.2 Sumber Data	41
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.8 Teknik Keabsahan Data	43
3.9 Teknis Analisis Data.....	43
BAB IV	45
GAMBARAN UMUM	45
4.1 Sejarah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi.....	45
4.2 Pepelingsih	46
4.3 Struktur Pengurus Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.....	49

4.4 Visi dan Misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi	50
4.4.1 Visi	50
4.4.2 Misi	50
4.5 Tujuan dan Sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.....	56
BAB V.....	61
HASIL DAN ANALISIS	61
5.1 Hasil dan Pembahasan	61
5.1.1 Identitas	63
5.1.2 Manajemen Organisasi.....	78
5.1.3 Dimensi Pola Komunikasi	89
5.1.4 Dimensi Kualitas Produk/Jasa	97
BAB VI	103
KESIMPULAN DAN SARAN	103
6.1 Kesimpulan	103
6.2 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Komposisi Sampah	2
Gambar 1.2 Duta Pepelingasih Sumsel.....	5
Gambar 1.3 Kegiatan Pepelingasih di Jakabaring	6
Gambar 1.4 Kegiatan Pepelingasih di Jakabaring	7
Gambar 1.5 Media Sosial yang Paling Banyak digunakan di Indonesia	9
Gambar 1.6 Instagram Pepelingasih Sumsel.....	10
Gambar 4.1 7Struktur Kepengurusan Dispora	52
Gambar 5.8 Tahapan Penjelasan Program oleh Dispora Sumsel	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Duta Pepilingsih Sumsel 2021	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1	Fokus Penelitian.....	36
Tabel 4.5	Penjabaran Proses Pembentukan Citra Berdasarkan Dimensi Pola Komunikasi.....	96
Tabel 5.1	Data Pembentukan Identitas	73
Tabel 5.2	Penjabaran Pembentukan Identitas Berdasarkan Dimensi Identitas Citra	29-80
Tabel 5.3	Penjabaran Proses Pembentukan Citra Berdasarkan Dimensi Manajemen Citra	90-91
Tabel 5.4	Penjabaran Proses Pembentukan Citra Berdasarkan Dimensi Komunikasi	98-99
Tabel 5.5	Penjabaran Proses Pembentukan Citra Berdasarkan Dimensi Kualitas Produk/Jasa	104

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Proses Pembentukan Citra Ropingi El Ishaq 2017	21
Bagan 2. 2 Kerangka Pemikiran	27
Bagan 4.1 Kepengurusan Pepelingsih Sumsel	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Informan Utama 1.....	114
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Informan Pendukung.....	116
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Informan Utama 3.....	118
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Informan Pendukung 1.....	120
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Informan Pendukung 1.....	122
Lampiran 6. Transkrip Wawancara dengan Informan Utama 1	124
Lampiran 7. Transkrip Wawancara dengan Informan Utama 2	132
Lampiran 8. Transkrip Wawancara dengan Informan Utama 3	137
Lampiran 9. Pedoman Wawancara Informan Pendukung.....	147
Lampiran 10. Pedoman Wawancara Informan Pendukung.....	155
Lampiran 11. Dokumentasi Foto Saat Wawancara	162
Lampiran 12. Surat Balasan Instansi Telah Melaksanakan Penelitian	171
Lampiran 13. Kartu Bimbingan Pembimbing 1	172
Lampiran 14. Kartu Bimbingan Pembimbing 2	173

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kamus besar bahasa Indonesia citra diartikan sebagai rupa, gambaran, yang dimiliki oleh individu atau kelompok mengenai suatu pribadi, organisasi, perusahaan dan dapat diartikan untuk suatu produk. Menurut (Soemirat & Ardianto, 2007) Citra juga dapat diartikan sebagai kesan seseorang atau individu terhadap suatu hal yang muncul sebagai hasil dari sebuah pengetahuan dan pengalamannya.

Menurut (Sustiana, 2001) citra sendiri merupakan jumlah dari gambaran-gambaran, kesan dan juga keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap sebuah objek. *Image* (citra) merupakan sebuah persepsi masyarakat terhadap sebuah representasi penilaian-nilai dari masyarakat baik dari potensi atau hasil yang lembaga ciptakan untuk menumbuhkan *image* yang baik di mata publik.

Jika dilihat dari perkembangan zaman pada saat ini, yang menuntut berbagai sisi dari semua pihak untuk melakukan sebuah perubahan dengan bergerak ke arah yang lebih modern lagi, sehingga Negara Indonesia bisa menjadi salah satu negara maju bukan lagi sebagai negara berkembang. Pemerintah sendiri menjadi salah satu pihak yang dituntut untuk melakukan sebuah perubahan baik dari dalam maupun luar, dengan membuat sebuah perubahan dalam pembangunan Nasional dan tidak hanya melihat dari satu sudut pandang saja. Akan tetapi melihat dari berbagai sudut secara merata, dari pemerintahan dan juga masyarakat.

Pemerintah sendiri memang dituntut untuk mencapai suatu pembangunan Nasional yang berorientasi kepada masyarakat, guna untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan terarah agar bisa terealisasikan serta dapat dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh. Agar dapat membuat masyarakat menjadi puas terhadap pelayanan dan pembangunan yang telah disajikan oleh pemerintah itu sendiri. Maka dari itu pemerintah melakukan sebuah gebrakan yang dapat membangun provinsi-provinsi yang ada di Indonesia semakin berkembang dan semakin maju. Pemerintah di Indonesia sendiri telah melakukan

beberapa perubahan terhadap negara, dengan membentuk sebuah organisasi Peplingasih di berbagai Provinsi di Indonesia. Organisasi ini terbentuk karena adanya masalah lingkungan di berbagai Provinsi di Indonesia.

Pepelingasih adalah singkatan dari Pemuda Pemudi Peduli Lingkungan Asri dan Bersih, organisasi ini dibuat oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sendiri dipercaya untuk mengola organisasi Pepelingasih ini. Pepelingasih Sumsel sendiri memiliki visi Provinsi Sumatera Selatan Bebas Sampah Tahun 2030. Program ini sendiri akan mengawal para pemuda pemudi Sumatera Selatan dengan memberikan penyadaran, pengembangan, dan juga pemberdayaan terhadap pemanfaatan pilah sampah.

Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, tentang pengelolaan sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat yang berkualitas dalam lingkungan. Serta dapat menjadikan sampah sebagai suatu sumber daya yaitu dengan mengembangkan, menjelaskan upaya dari pengurangan, penanganan dan memanfaatkan sampah dan manfaat pemilahan dari pengelolaan sampah. Data yang didapat dari Kementerian Lingkungan Hidup dan juga Kehutanan di Indonesia menjelaskan bahwa terdapat persentase mengenai banyaknya sampah di Indonesia. Sampah Indonesia sendiri dilansir telah mencapai mencapai 33,113,277,69 Ton per tahun.

Gambar 1.1 Grafik Komposisi Sampah



(Sumber: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>)

Maka dari itu pemuda di Indonesia sendiri harus menjadi bagian dari keadilan global, yang dimana upaya dari pelestarian ini sendiri menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan pertumbuhan ekosistem laut dan juga ekosistem darat. Terkhusus lagi pada bidang hutan, kewirausahaan, pengelolaan sampah-sampah plastik, penanggulangan bencana alam, serta dampak yang berpengaruh kepada gaya hidup masyarakat. Pemilahan sampah ini akan berdampak sangat positif jika masyarakat ikut untuk berpartisipasi, berguna untuk lingkungan dan juga berdampak besar terhadap kesejahteraan sosial.

Dispora sendiri sudah menjalankan program ini selama 3 tahun belakang yang dimulai dari tahun 2019. Urusan lingkungan sendiri memang bukan sepenuhnya urusan pemerintah, melainkan tanggung jawab seluruh masyarakat di Indonesia. Peran masyarakat sendiri sangat dibutuhkan, karena Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam melimpah baik dari darat maupun dari laut yang harus dijaga kelestarian dan keasliannya agar ekosistem tidak rusak.

Oleh karena itu, pemerintah sendiri telah merencanakan pembangunan berkelanjutan dan masyarakat harus memastikan bahwa sumber daya alam bisa dipertahankan untuk keberlangsungan hidup. Tugas dari Dispora yang mencakup mengelola kekayaan, sumber daya alam, bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta terhadap generasi mendatang. Dispora sendiri akan membentuk citra yang baik melalui program-program yang dilakukan oleh Pepelingasih. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti Bagaimana Dispora Sumsel membangun kembali *Image* dengan adanya Program Pepelingasih ini.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti akan menjelaskan tiga (3) alasan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti Proses Pembentukan Citra Dinas Pemuda dan Olahraga hal-hal tersebut akan dilampirkan sebagai berikut :

1.1.1 Membentuk Citra (*Image*) Dinas Pemuda dan Olahraga Sumsel Melalui Aspek yang Relevan

Dispors sendiri telah berhasil merekrut pemuda pemudi peduli lingkungan yang tergabung di dalam Organisasi Pepelingsih. Dilihat dari data yang didapatkan di Dispors Sumsel, kurang lebih partisipan Pepelingsih sendiri terdiri dari kurang lebih 100 pemuda pemudi yang ingin mengikuti Organisasi Pepelingsih, yang berasal dari Mahasiswa yang tersebar di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.1 Tabel Duta Pepilingsih Sumsel 2021

No	Nama	Utusan
1.	Wulandari octaviani	UNSRI
2.	Agus Irawan Saputra	STUDI ILMU
3.	M. Afif Silanov	UNSRI
4.	M. egi nara	UNSRI
5.	M. Iqbal Wicaksono	PRABUMULIH
6.	Novi Saputra	RS Dr. Rivai Abdullah
7.	Dwi Anggraini	POLTEKSRI
8.	Erina Kinanti	UNSRI
9.	Syartika Wulandari	UIN Raden Fatah
10.	Yuni Tri Lestari	UNSRI

(Sumber : Petunjuk Teknis Pemuda Pemudi Peduli Lingkungan Asri dan Bersih Tahun 2021)

Tabel yang terlampir di atas adalah nama-nama pemuda pemudi yang telah terpilih dari kurang lebih 100 partisipan dan menjadi 10 orang Duta resmi Pepelingsih. Dilihat dari banyaknya partisipan ini Dispors telah berhasil membangun Image di mata pemuda pemudi, akan tetapi Dispors memiliki masalah karena sulitnya menyakinkan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan terlebih lagi dalam kegiatan memilah sampah. Sulitnya mengajak masyarakat tidak lagi menggunakan plastik yang sulit terurai sehingga menumpuknya sampah-sampah plastik yang menyebabkan kerusakan dalam jangka panjang terhadap lingkungan, dan hal yang paling susah adalah mengedukasi masyarakat agar tidak lagi membuang sampah ke sungai.

Gambar 1.2 Duta Pepelingasih Sumsel



(Sumber : Instagram @pepelingasih.sumsel)

Seperti yang telah kita ketahui, bahwa Dispora sendiri bertugas untuk melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan dengan azas-azas otonomi. Tugas untuk mengembangkan dan juga mendukung kegiatan-kegiatan di bidang pemuda, olahraga, dan pariwisata yang mencakup juga ekonomi kreatif. Tetapi kali ini berbeda, Dispora melakukan gerakan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, dengan berpartisipasi menjalankan sebuah program dari Kemenpora RI. Yang bertujuan untuk menjaga lingkungan dalam jangka panjang, dengan menjalankan suatu organisasi yang berisikan pemuda pemudi yang peduli akan lingkungan sekitar, dengan melibatkan masyarakat langsung untuk menjalankan program ini. Seperti yang masyarakat awam ketahui bahwa Dispora sendiri biasanya bergerak dalam bidang olahraga. Akan tetapi kali Dispora Sumsel menaikkan Image mereka melalui program Pepelingasih, Pepelingasih sendiri bergerak langsung dalam bidang pilah sampah yang bertujuan untuk menjaga ekosistem agar tetap terjaga dengan baik.

Gambar 1.3 Kegiatan Pepelingasih di Jakabaring



(Sumber : Instagram @pepelingasih.sumsel)

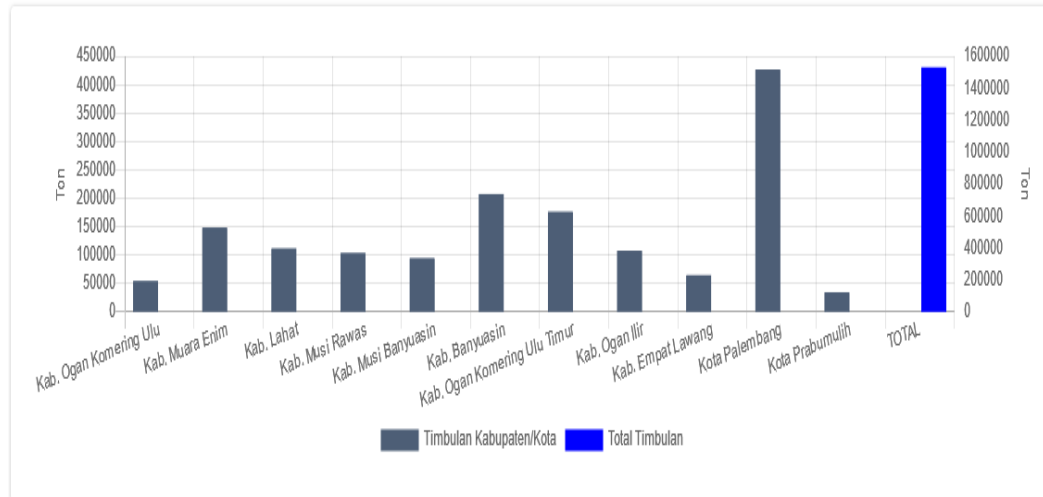
Dispora melakukan kegiatan langsung yang mengajak masyarakat Sumatera Selatan dengan memulai kegiatan yang diberi nama Gerakan Pilah Sampah. Gerakan Pilah Sampah ini dilakukan di Kawasan Gelora Jakabaring, dengan melibatkan masyarakat yang berada di sekitar Gelora Jakabaring tersebut. Selain mengajak masyarakat terjun langsung untuk memilah sampah, para anggota Pepelingasih juga melakukan kampanye tentang pentingnya memilah sampah. Sasaran dari gerakan ini adalah anak-anak, dewasa, lansia, baik perempuan maupun laki-laki tanpa batasan usia, tujuannya adalah mengajak masyarakat peduli akan lingkungan.

Kegiatan ini langsung di dukung oleh Dispora Sumsel dengan mengenalkan Pepelingasih ke masyarakat. Agar masyarakat mengetahui akan keberadaan pemuda pemudi yang peduli akan lingkungan sekitar, akan tetapi kegiatan ini tidak didukung penuh oleh masyarakat sekitar. Karena masyarakat menganggap tidak terlalu penting untuk memilah sampah, baik itu sampah organik atau non organik. Pemikiran seperti ini seharusnya dapat diubah jika masyarakat sendiri membuka jalan untuk para pemuda dan pemudi memberikan pengetahuan terhadap pilah sampah itu sendiri, masalah yang sering terjadi adalah masyarakat menganggap pemuda dan pemudi tidak mengetahui apa-apa dan cenderung mengabaikan hibauan yang telah di berikan. Yang mengakibatkan Dispora kesulitan untuk memperkenalkan Pepelingasih kepada masyarakat dan Dispora

kesulitan untuk mengajak masyarakat ikut serta dalam beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan.

1.1.2 Pepelingasih Berperan dalam Memilah Sampah di Sumatera Selatan.

Gambar 1.4 Kegiatan Pepelingasih di Jakabaring



Sumber : <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>

Dari Gambar 1.4 menunjukkan bahwa sampah di daerah-daerah di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 15.000.00 ton per tahun. Maka Pepelingasih membuat gerakan yang bernama Gerakan Pilah Sampah Jilid II, gerakan ini berfokus pada hotel dan juga restoran yang menjadi salah satu industri penyumbang sampah terbesar yang harus diatur dan dikontrol, agar dapat terorganisir dengan tepat dan baik. Kegiatan memilah sampah yang dilakukan oleh Pepelingasih sendiri pastinya melibatkan masyarakat sekitar agar masyarakat sendiri memiliki kesadaran terhadap sampah. Hotel-hotel dan juga restoran-restoran yang paling banyak menyumbangkan sampah, belum adanya regulasi yang jelas membuat kegiatan pilah sampah ini sangat jarang dilakukan, khususnya di Provinsi Sumatera Selatan.

Sampah organik yang menumpuk di tempat pembuangan sampah bisa menimbulkan ledakan, karena adanya hambatan yang mengakibatkan tidak cukup paparan dari oksigen. Tumpukan sampah organik tersebut menyebabkan metanogen terus terakumulasi dalam jumlah besar dan terperangkap di dalam

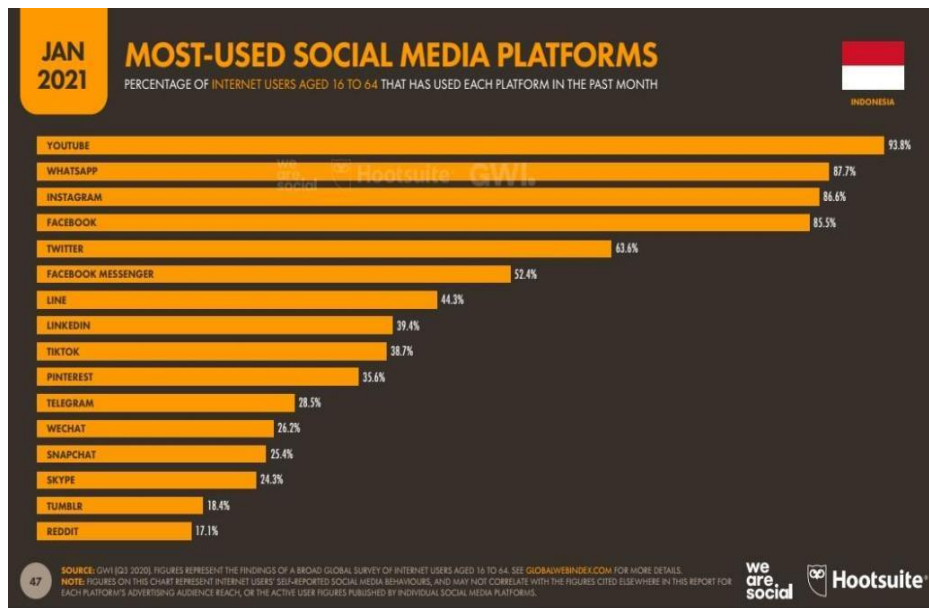
tanah, yang mengakibatkan sewaktu-waktu dapat mengancam lingkungan yang menyebabkan kebakaran dan bencana alam lainnya. Oleh karena itu Pepelingasih Sumatera Selatan ingin melakukan perubahan, dengan melakukan kegiatan pilah sampah jilid 2 yang diharapkan dapat membantu industri perhotelan dan restoran dalam memilah sampah.

1.1.3 Dispora Dapat Membangun Kesadaran Masyarakat di Bidang Lingkungan Melalui Instagram Pepelingasih

Instagram sendiri merupakan satu-satunya teknologi yang cepat dan mudah diakses dalam memenuhi kebutuhan manusia dalam hal berkomunikasi. Dengan melihat perkembangannya, internet saat ini mampu untuk melahirkan suatu jaringan baru yang biasa dikenal dengan sebutan media sosial. Dengan adanya media sosial ini seseorang atau organisasi dapat berkomunikasi dan juga berbagi informasi dengan cepat, mudah, dan dapat disebarakan secara menyeluruh.

Bahkan dengan adanya peningkatan eksistensi dari media sosial ini, terlihat bahwa media sosial kini semakin beragam dan semakin banyak fitur-fitur yang dapat memudahkan penggunaanya dalam mengakses Instagram melalui akun pribadi. Dispora Sumsel memanfaatkan media sosial Instagram agar dapat dengan mudah memperkenalkan Pepelingasih ke masyarakat. Perkenalan Pepelingasih melalui Instagram ini dinilai sangat efektif karena mengingat Instagram sendiri menjadi aplikasi terbanyak digunakan oleh masyarakat Indonesia dengan menduduki peringkat ke-3 setelah Youtube dan WhatsApp.

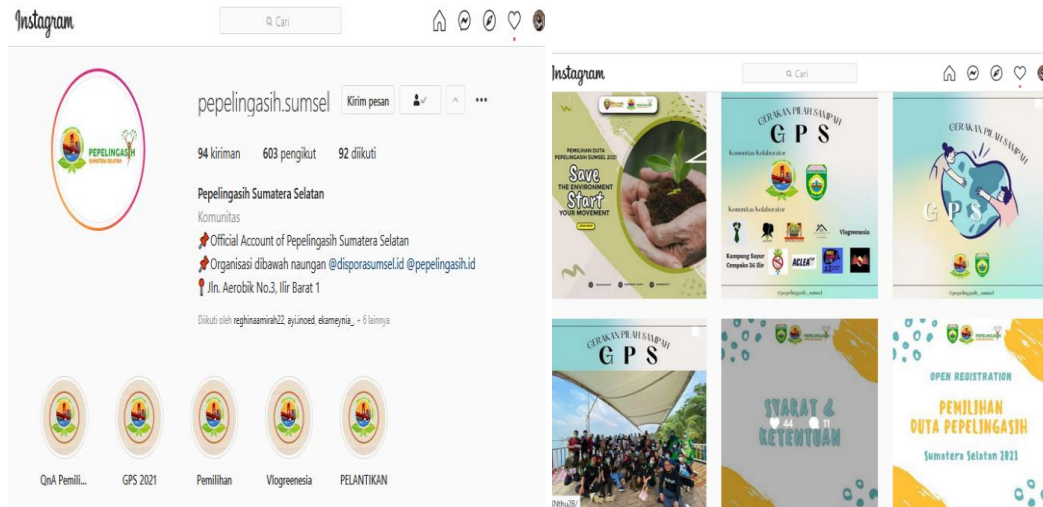
Gambar 1.5 Media Sosial yang Paling Banyak digunakan di Indonesia



Sumber: We Are Social diakses pada 05/10/2021)

Dari data diatas terlihat bahwa Instagram menjadi salah satu media sosial yang paling banyak diminati di Indonesia yang dilakukan oleh We Are Social dan Hootsuite. Penelitian yang dilakukan oleh We Are Social memberikan data berupa informasi mengenai media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia setiap tahun. Tercatat bahwa Instagram menduduki peringkat ke-3 setelah Youtube dan WhatsApp. Dengan total pengguna Instagram di Indonesia sebanyak 86,6% dari jumlah populasi pengguna media sosial. Instagram dapat diakses dengan mudah dimana saja melalui berbagai perangkat baik melalui komputer, laptop maupun *handphone* yang hampir seluruh masyarakat memiliki salah satunya. Dispora sendiri menggunakan media Instagram untuk menjadi alat dalam proses pembentukan citra yang positif dibidang lingkungan.

Gambar 1.6 Instagram Pepelingasih Sumsel



Sumber : (Instagram:pepelingasihsumsel)

Pepelingasih sendiri menarik minat pemuda-pemudi di Sumsel dengan menampilkan beberapa postingan, tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Pepelingasih. Kegiatan Pepelingasih dibagikan dengan memanfaatkan media sosial Instagram, dengan adanya Instagram Pepelingasih ini secara tidak langsung memberikan pengaruh dan mengajak agar masyarakat dapat melihat secara langsung kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh Pepelingasih.

Dengan adanya fitur-fitur yang ada di Instagram, membuat kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Pepelingasih dapat tersimpan dalam jangka waktu lama. Dan dapat memudahkan masyarakat yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelumnya, tetap bisa melihat video maupun foto yang telah tersimpan di fitur Instagram.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Proses Pembentukan Citra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Melalui Pepelingasih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Citra yang di bangun oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Melalui Program Pepelingasih.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian diata, maka manfaat dari penelitian ini bertujuan untuk megetahui Bagaimana Citra yang di bangun oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Melalui Program Pepelingasih.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta dapat memperkaya kajian di bidang ilmu komunikasi, terkhususnya dengan Proses Pembentukan Citra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Melalui Pepelingasih.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penulis berharap bahwa penelitian ini bisa menjadi acuan atau saran bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan Citra dengan lebih banyak melakukan perubahan terhadap lingkungan melalui program Pepelingasih dan memberikan wawasan kepada masyarakat agar dapat memaknai sebuah Program dari pemikiran dan cara yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- AlfatihAndy. (2016). Penelitian Deskriptif Kualitatif. Palembang: UPT. Percetakan Unsri.
- ArdiantoElvinaro. (2010). Metode Penelitian untuk Public Relations. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- ArdiantoElvinaro. (2016). Hanbook Of Publik Relations. Bandung: Simbiosis Rekatama Media .
- BambangDwiAtmoko. (2012). Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel. Jakarta : Media Kita.
- IndrajayaniGitaGaluh. (2019). Digital Campaing Humas Pemerintah Kota Melalui Branding "Bangga Surabaya" Dalam Membentuk Citra Positif . Management Of Image Formulation Strategies , 62-65.
- IshaqElRopingi. (2017). Public Relation Teori dan Praktik . Malang: Intrans Publishing.
- JefkinsFrank. (2018). Public Relation. Jakarta: PT Erlangga.
- KotlerKeller. (2009). Manajemen Pemasaran (13 版本). Jakarta: Erlangga.
- KriyantonoRachmat. (2012). Teknik Praktis. Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- LestariBudiRetno. (2016). Membangun Citra Sebuah Kota Dalam Persaingan Global Melalui City Branding. Jurnal Ilmiah STIE MDP, 68-70.
- MoleongJLexy . (2013). Metode Penelitian Kualitatif . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- MulyanaDeddy. (2018:). Metode Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama.

- Notoatmodjo S. (2007). *Prosmosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugharani Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Oliver Sandra. (2006). *Strategi Public Relation*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Putri Widya Dhita. (2017). Analisis Strategi Perencanaan Pesan pada Akun Instagram E-commerce @thekufed. Maulida De Mormes, 9, 1.
- Ruslan Rosady. (2012). *Manajemen Public Relation, Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soemirat Soleh, & Ardianto Elvinaro. (2007). *Dasar-dasar Public Relation (5 版本)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabet.
- Supriyati. (2011). *Metodologi*. Bandung: Labkat Prees.
- Suryono Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sustiana. (2001). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutojo Siswanto. (2004). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Damar Mulia Pustaka.
- Zainuddin Ali. (2006). *Sejarah Sosial Media dari Gutenberg sampai Internet*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Jurnal :

- AlfatihAndy. (2016). Penelitian Deskriptif Kualitatif. Palembang: UPT. Percetakan Unsri.
- ArdiantoElvinaro. (2010). Metode Penelitian untuk Public Relations. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- ArdiantoElvinaro. (2016). Hanbook Of Publik Relations. Bandung: Simbiosis Rekatama Media .
- BambangDwiAtmoko. (2012). Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel. Jakarta : Media Kita.
- IndrajayaniGitaGaluh. (2019). Digital Campaing Humas Pemerintah Kota Melalui Branding "Bangga Surabaya" Dalam Membentuk Citra Positif . Management Of Image Formulation Strategies , 62-65.
- IshaqElRopingi. (2017). Public Relation Teori dan Praktik . Malang: Intrans Publishing.
- JefkinsFrank. (2018). Public Relation. Jakarta: PT Erlangga.
- KotlerKeller. (2009). Manajemen Pemasaran (13 版本). Jakarta: Erlangga.
- KriyantonoRachmat. (2012). Teknik Praktis. Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- LestariBudiRetno. (2016). Membangun Citra Sebuah Kota Dalam Persaingan Global Melalui City Branding. Jurnal Ilmiah STIE MDP, 68-70.
- MoleongJLexy . (2013). Metode Penelitian Kualitatif . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- MulyanaDeddy. (2018:). Metode Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Ssioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama.

- Notoatmodjo S. (2007). *Prosmosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugharani Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Oliver Sandra. (2006). *Strategi Public Relation*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Putri Widya Dhita. (2017). Analisis Strategi Perencanaan Pesan pada Akun Instagram E-commerce @thekufed. Maulida De Mormes, 9, 1.
- Ruslan Rosady. (2012). *Manajemen Public Relation, Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soemirat Soleh, & Ardianto Elvinaro. (2007). *Dasar-dasar Public Relation (5 版本)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabet.
- Supriyati. (2011). *Metodologi*. Bandung: Labkat Prees.
- Suryono Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sustiana. (2001). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutojo Siswanto. (2004). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Damar Mulia Pustaka.
- Zainuddin Ali. (2006). *Sejarah Sosial Media dari Gutenberg sampai Internet*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Skripsi :

Alif Utama, Dio. 2018. Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kota Palembang. Skripsi. Universitas Islam Raden Fatah, Palembang.

Rahma Sari, Winda. 2018. Strategi Public Relation Dalam Membangun Citra Lembaga Pada Badan Wakaf Al-Qur'an. Skripsi. Universitas Islam Negeri Hidayatullah, Jakarta.

Ridend, Ropi. 2021. Peran Humas Dalam meningkatkan Citra Positif Polsek Jangkat Kabupaten Merangin. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jakarta.

Website :

<https://www.disporasumsel.id>

<https://www.wearesocial.com>